

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data dan analisis data yang telah dilakukan ada 3 kesimpulan sesuai dengan focus penelitian. Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Profesionalisme guru di SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa

Profesionalisme guru dapat dilihat dari standar kualifikasi akademik dan standar kualifikasi kompetensi dari guru tersebut. Dalam memenuhi aspek standar kualifikasi dapat dilihat dari kualifikasi pendidikan minimal diploma D-IV atau serjan S1 sesuai dengan program mata pelajaran yang diampu. Guru di SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa belum memenuhi syarat tersebut karena masih ada guru matapelajaran yang tidak sesuai dengan pendidikan serjana S1 nya. Sedangkan dalam memenuhi aspek standar kompetensi guru di SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa belum bisa menjalankannya secara maksimal, seperti kompetensi pedagogik dan kompetensi yang lainnya, hanya saja dalam kompetensi profesional guru di SMP IT Al-Ikhwan dapat terpenuhi dengan baik seperti menerapkan pembelajaran yang kreatif, menggunakan LKS dalam proses belajar mengajar dan juga mampu membuat RPP serta dalam berperilaku guru di SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa sudah mencontohkan yang terbaik bagi para peserta didik .

2. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa. (1) guru harus selalu mengasah standar kompetensinya dengan cara mengikuti pelatihan pendidikan, (2) menumbuhkan pribadi yang disiplin didalam dirinya agar dapat

menjadi contoh bagi para peserta didik, (2) guru harus berakhlak qurani sesuai dengan visi sekolah, (4) guru mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (5) guru harus bersifa kreatif dan inovatif, (6) guru harus memiliki standar kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma D-IV atau serjana S1 program studi dengan mata pelajaran yang diampu

3. Implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP IT Al-Ikhwan Tanjung Morawa.

Implementasi strategi yaitu proses yang menempatkan rencana strategis kedalam sejumlah tindakan untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi. Untuk menjalankan rencana strategi tersebut dimana melibatkan kemampuan manajerial dan administrasi yang terlibat didalamnya. Dalam melakukan proses pelaksanaan strateginya, kepala sekolah telah menjalankan fungsi dan perannya sebagai edukator yaitu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru dan sebagai manajer yaitu menyusun program sekolah dan memberdayakan sumberdaya sekolah secara optimal.

B. Saran

1. Untuk kepala sekolah
 - a. Sebagai kepala sekolah harus mempunyai strategi yang bagus dalam meningkatkan Profesionalisme guru. Pelaksanaannya dilakukan secara rutin dan kontinu, dan diusahakan agar setiap guru mendapat mengevaluasi dan penilain secara baik sehingga semua guru dapat mengetahui kekurangan dan menerima saran untuk perbaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

b. Kepala sekolah terus menerus berusaha untuk mengimplementasi strategi-strategi yang direncanakan dalam meningkatkan profesionalisme guru, serta mengevaluasinya kembali, agar implementasi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi guru

- a. Guru hendaknya selalu memiliki motivasi dan dorongan kuat untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dan guru hendaknya memiliki kesiapan dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- b. Selalu berupaya meminta arahan dan motivasi dari kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
- c. Guru dapat menyesuaikan diri dimana pun dia berada terutama di lingkungan sekolah seperti lingkungan pembelajaran di kelas.
- d. Selalu mengikuti kegiatan yang diadakan kepala sekolah dalam bentuk pelatihan guna untuk mengembangkan kompetensi guru. Dan mampu bersama-sama warga sekolah meningkatkan keprofesionalannya.